

HASIL BELAJAR PAI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT DI SDN 07 GUNUANG MALINTANG

Edrio Mahendra *

UPTD SDN 07 Gunuang Malintang
edriomahendra2@gmail.com

Zulfani Sesmiarni

UIN SJECH M DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Rodi

UPTD SDN 18 Padang Kunik Kecamatan Kamang Magek
Rodi.koto18@gmail.com

Rosyahela

UPTD SDN 04 MUARO PAITI
helarosya2811@gmail.com

Abstract

This research is entitled "Improving Islamic Education Learning Outcomes by Using Power Point Media at SDN 07 Gunuang Malintang". The main purpose of this research is to improve the learning outcomes of students in Islamic Religious Education (PAI) subjects in class IV SDN 07 Gunuang Malintang through the use of Power Point media. The problem raised in this study is whether Power Point media is effective in improving the learning outcomes of fourth grade PAI students. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which is a type of qualitative research. The research subjects were fourth grade students of SDN 07 Gunuang Malintang, with data collection methods through observation and tests. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The success indicator used is the achievement of the Minimum Completeness Criteria (KKM) with a score of 70. The results showed that the application of Power Point media was able to significantly improve student learning outcomes. In the early stages (pre-cycle), only 40% of students achieved scores above the KKM. After cycle I, the percentage of students who reached the KKM increased to 67%, and in cycle II it rose again to 87%. In cycle III, the percentage of students who achieved scores above the KKM reached 93.3%. Based on these results, it can be concluded that the use of Power Point media in learning Islamic Religious Education is effective in improving student learning outcomes. The significant increase from cycle to cycle shows that Power Point media has a positive impact on the understanding and learning achievement of grade IV students at SDN 07 Gunuang Malintang.

Keywords: improvement of learning outcomes, power point media, Islamic religious education, class action research, minimum completeness criteria.

Abstrak

Penelitian ini berjudul "**Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Media Power Point di SDN 07 Gunuang Malintang**". Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN 07 Gunuang Malintang melalui penggunaan media Power Point. Permasalahan yang diangkat

dalam penelitian ini adalah apakah media Power Point efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang termasuk jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 07 Gunung Malintang, dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan tes. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan yang digunakan adalah tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Power Point mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada tahap awal (pra-siklus), hanya 40% siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Setelah siklus I, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 67%, dan pada siklus II naik lagi menjadi 87%. Pada siklus III, persentase siswa yang mencapai nilai di atas KKM mencapai 93,3%. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan yang signifikan dari siklus ke siklus menunjukkan bahwa media Power Point memberikan dampak positif pada pemahaman dan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 07 Gunung Malintang.

Kata kunci : peningkatan hasil belajar, media power point, pendidikan agama islam, penelitian tindakan kelas, kriteria ketuntasan minimal

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan sekarang ini dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kemampuan dan kualitas yang baik untuk mempersiapkan perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas SDM di Indonesia dalam menghadapi era perkembangan IPTEK yang sangat pesat di zaman sekarang.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang No.20 tahun 2003 Pasal 1), secara umum menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sementara dalam standar proses (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal19) mengisyaratkan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Sekolah dianggap sebagai instrumen penting dalam mewujudkan sosok manusia yang berilmu banyak kesulitan yang menghalangi seperti school failiures yaitu kesulitan sekolah dalam menentukan kontrol atas faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar efektif, hal yang harus diperhatikan untuk peningkatan pengolahan pendidikan ini mencakup peningkatan relevansi, iklim akademik, komitmen kelembagaan dan efesiensi serta kualitas, perilaku,

pembelajaran yang disampaikan guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran sekolah. (Syafri, 2017:26)

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa khususnya pada tingkat pendidikan dasar adalah sulitnya siswa menguasai suatu materi pelajaran yang diajarkan. Upaya peningkatan penguasaan materi terus dilakukan oleh sekolah dan para guru yang antara lain dengan pengembangan paradigma baru dan penggunaan media yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media pendidikan merupakan salah satu komponen yang bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang sukses, bahan pembelajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pembelajaran dan menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan dipakainya suatu media pendidikan dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar benar bermakna. Media adalah segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa, dengan demikian, proses belajar mengajar terjadi. (Daryanto, 2014:140)

Menurut Hamalik (2005:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan mampu membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. *Power Point* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreativitas penggunaannya. (Daryanto, 2014:157)

Dengan menambahkan visual pada pemberian pelajaran, ingatan akan meningkat 14 hingga 38%. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 20% ketika digunakan media visual dalam mengajarkan isi kata. Tidak hanya itu, waktu yang diperlukan untuk menyajikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40% ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi lisan. Sebuah gambar barangkali tidak memiliki kata, namun ia tiga kali lebih efektif ketimbang kata-kata saja. Ketika pengajar memiliki dimensi auditori dan visual pesan yang diberikan akan menjadi lebih kuat berkat kedua sistem penyampaian itu. (Melvin, 2013:25)

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Media Power Point Di Sdn 07 Gunung Malintang”.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Penelitian dengan pendekatan ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara langsung. Penelitian dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, di mana peneliti bekerja sama dengan guru dalam pelaksanaannya. Subjek penelitian terdiri dari 15 siswa kelas IV di SDN 07 Gunuang Malintang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Observasi merupakan kegiatan mencatat fenomena secara sistematis (Slameto, 2015:233). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diamati oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada tahap pra-siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III di SDN 07 Gunuang Malintang.

Tes adalah alat ukur yang dirancang secara sistematis untuk mengukur kompetensi tertentu. Tes dilakukan dengan prosedur administratif yang jelas dan menghasilkan nilai yang spesifik, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dalam kondisi yang serupa. Tes ini diberikan setelah pembelajaran Pendidikan Agama Islam selesai, untuk menilai kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Tindakan

Pada hasil tindakan ini diuraikan data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 07 Gunuang Malintang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri dalam 4 siklus yaitu pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Sebelum pelaksanaan tindakan langkah awal yang dilakukan adalah pembelajaran prasiklus. Data setiap siklus diuraikan terpisah dari siklus yang lain, agar terlihat perbedaan maupun persamaan dan perkembangan alur dari setiap siklus tersebut.

PRA SIKLUS :

Pra Siklus ini dilaksanakan dengan media power point dan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) adalah langkah awal yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Hasil Belajar pengetahuan Peserta Didik Prasiklus dengan media power point dan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) adalah

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKTP	Nilai	Ket
1	Ahmad Aqeel Tsany	L	70	60,00	BT

2	Alyana Navila	P	70	70,00	T
3	Aneeska Fitricia	P	70	50,00	BT
4	Aqila Dwi Agustin	P	70	60,00	BT
5	Geovanie Oktafriza	L	70	50,00	BT
6	Hidayatul Afifah	P	70	80,00	T
7	Iltafurrahman	L	70	70,00	T
8	Jovita Darla Calista	P	70	60,00	BT
9	Khayana Maharani	P	70	60,00	BT
10	Muhammad Dirgi Maytworry	L	70	60,00	BT
11	Muhammad Kadri	L	70	60,00	BT
12	Nur Hanifa Nafsa	P	70	80,00	T
13	Puti Savela	P	70	50,00	BT
14	Salwa Hendriyan	P	70	70,00	T
15	Wily Kurnia	L	70	80,00	T
	Jumlah			960	
	Rata-Rata			64	

Dari Tabel dan grafik 01 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik pada kompetensi pengetahuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 64. Dari 15 peserta didik, hanya 6 orang atau sebanyak 40% berada di atas KKTP yang ditetapkan yaitu 75. Sisanya sebanyak 9 orang atau sebesar 60% belum mencapai KKTP. Untuk itu, perlu diupayakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

SIKLUS I :

Siklus I ini dilaksanakan dengan menggunakan media Power Point dan menggunakan model Project Based Learning (PJBL).

Hasil Belajar pengetahuan Peserta Didik Siklus 1 kompetensi pengetahuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,67. Dari 15 peserta didik, 10 orang atau sebanyak 67% berada di atas KKTP yang ditetapkan yaitu 75. Sisanya sebanyak 5 orang atau sebesar 33% belum mencapai KKTP. Untuk itu, perlu diupayakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

SIKLUS II :

Siklus II ini dilaksanakan dengan menggunakan media power point dan menggunakan pendekatan Diferensiasi Based Learning (DBL).

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan hasil tes peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Hasil Belajar pengetahuan Peserta Didik Siklus II pada kompetensi pengetahuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,67. Dari 15 peserta didik, 13 orang atau sebanyak 87% berada di atas KKTP yang ditetapkan yaitu 70. Sisanya sebanyak 2 orang atau sebesar 13% belum mencapai KKTP.

SIKLUS III :

Siklus III ini dilaksanakan dengan menggunakan media power point dan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan pendekatan TPACK.

Hasil Belajar pengetahuan Peserta Didik Siklus III, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik pada kompetensi pengetahuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,33. Dari 15 peserta didik, 14 orang atau sebanyak 93,3% berada di atas KKTP yang ditetapkan yaitu 70. Sisanya sebanyak 1 orang atau sebesar 6,7 % belum mencapai KKTP.

Setelah diadakan tindakan pembelajaran pada siklus III diperoleh data bahwa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan aspek motivasi. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat dan hasil belajar mengalami peningkatan yang baik dan memuaskan.

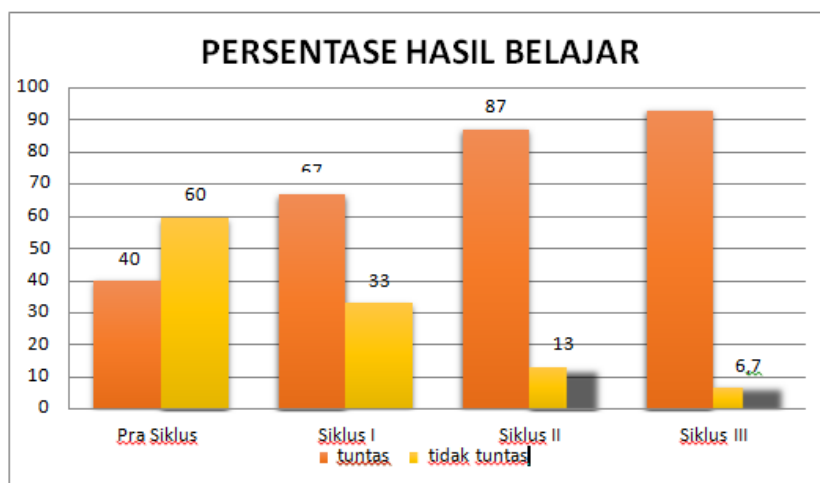
Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III guru dapat memanage waktu dengan baik, peserta didik mulai termotivasi untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya peserta didik mulai memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik serta mendapatkan nilai tes yang cukup memuaskan.

C. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian pembelajaran menggunakan media power point diperoleh hasil yang memuaskan ketika media power point diterapkan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 07

Gunuang Malintang. Adanya peningkatan melalui aktifitas dan pemahaman peserta didik melalui tugas dari Guru dan pelaksanaan tes akhir siklus yang dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Dengan penerapan pembelajaran menggunakan media power point ini sejalan dengan kebutuhan peserta didik akan pentingnya menyimak dan komunikasi.

Pembahasan keberhasilan dengan menggunakan media power point mengacu pada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan hasil bahwa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media power point. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajara Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media power point dari siklus Pra Siklus sampai ke siklus III. Perbandingan haasil belajar peserta dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik berikut:



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 07 Gunuang Malintang pada tahun pembelajaran 2024-2025, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas IV di SDN 07 Gunuang Malintang.

Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan nilai Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 07 Gunuang Malintang. Kondisi awal (pra siklus) peserta didik yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sebanyak 6 orang atau 40% dan nilai yang di bawah KKM sebanyak 9 orang atau 60%. Pada siklus I peserta didik yang nilainya di atas KKM sebanyak 10 orang atau 67% dan nilai dibawah KKM 5 orang atau 33 %. Pada siklus II peserta didik yang nilainya diatas KKM sebanyak 13 orang atau sebanyak 87 % dan nilai dibawah KKM 2 orang atau 13 % . Pada siklus III peserta didik yang nilainya diatas KKM sebanyak 14 orang atau sebanyak 93,3 % dan nilai dibawah KKM 1 orang atau 6,7 %

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran saran

tersebut adalah:

1. Guru

- a. Guru seharusnya dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dan lebih menguasai media power point
- b. Guru seharusnya dapat menggunakan media power point dengan lebih kreatif agar lebih menarik
- c. Guru harus lebih dapat mengatur suasana pembelajaran

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya menyediakan lebih banyak media pembelajaran seperti proyektor dan layar putih yang bisa menunjang penggunaan media power point

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Eko Purwana. 2009. *Pembelajaran IPS MI Lapis-PGMI*. Surabaya: Aprinta, 2009
- Aqib, Zainal. 2009. Penelitian Tindak Kelas. Bandung: Yrama Widia.
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. Penelitian Tindak Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. Teori Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Eko Siswanto, Tatag Yuli. 2008. Mengajar Dan Meneliti: Panduan Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru Dan Calon Guru. Surabaya: Unesa University Press.
- Kanisius Isjoni. 2012. Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Jani. 2008. Diktat Ilmu Pengetahuan Sosial 1, (STAIN Nganjuk: Tidak di Terbitkan Komalasari, Kokom. 2010. Pembelajaran Kontekstual. Bandung: PT Refika Aditama. Kunandar. 2007. Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2005. Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Muslich, Masnur. 2011. Melaksanakan PTK Itu Mudah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngurawan, Sidik & Agus Purwowidodo. 2010. Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivistik. Nganjuk: STAIN Tulungagung Press.
- Novidha Ratna Lestari Et. All., "Jurnal Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD NEGERI 1 Purwogondo Tahun Ajaran 2013/2014
- Nugraheni, Aninditya Sri. 2012. Penerapan Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nurdin, Syarifudi. 2005. Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Purwanto, Ngalim. 2008. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2001. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit Sic. Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Arruz Media
- Solihatin, Etin. 2008. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharto, Suparlan. 2009. filsafat pendidikan. Yogyakarta: Arruzz media. Suprijono,
- Agus. 2011. Cooperative Learning, Yogyakarta: Pustaka Belajar. Syam's , Rosma Hartini. 2005. Model Penelitian Tindak Kelas. Yogyakarta: SuksesOffset. Taniredja, Tukiran. 2012. Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis Dan Mudah. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, Muhammad & Agus Mustofa. 2013. Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tim Penyusun. 1993. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka. Trianto. 2012. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B dkk. 2011. Menjadi Peneliti PTK yang profesional. Jakarta: Bumi Aksara